

## Strategi perusahaan dalam upaya turnaround PT Mitra Indonesia

Hardanti Primastuti, author; Subiantoro, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450859&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

#### **ABSTRAK**

Karya akhir ini berisi Strategi perusahaan dalam upaya turnaround PT Mitra Indonesia. Perusahaan ini bergerak dalam industri bearing, khususnya ball bearing.

Produk bearing digunakan untuk industri, kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, Industri alat alat berat, mesin industri tenun dan teks dan pabrik kertas sebagai bantalan mesin.

Lokasi pabrik terletak di Jawa Timur, dengan kapasitas pabrik 19.500.000 unit per tahun untuk berbagai spesifikasi/ ukuran bearing. Pangsa pasar perusahaan saat ini masih rendah, akan tetapi dengan memperhatikan pertumbuhan industri pendorongnya (drive demand) dapat disimpulkan bahwa potensi pertumbuhan permintaan/ pasar cukup besar bagi produk ini pada waktu yang akan datang.

Perusahaan ini sampai saat ini masih memerlukan perbaikan operasional melalui penetapan strategi yang tepat. Adapun strategi yang seharusnya dilakukan adalah memusatkan data peningkatan kemampuan pemasaran dan penjualan, dan peningkatan pengetahuan produk dan para wira jual.

Dalam rangka melaksanakan strategi meningkatkan kemampuan pemasaran dan penjualan untuk mencapai target penjualan dan penetrasi pasar, perusahaan seharusnya :

- a. Mengangkat marketing manager yang berpengalaman, yang mampu memimpin dan mengarahkan pertumbuhan perusahaan.
- b. Melaksanakan program pelatihan bagi para manager dalam bidang pemasaran, teknik, dan manajemen umum.
- c. Gunakan seluruh hubungan yang ada dengan industri pendorong permintaan untuk menembus pasar original equipment

market (OEM). <br><br>

d. Rencanakan dan implementasikan suatu program discount secara selektif untuk memperoleh pelanggan pelanggan baru. <br><br>

e. Pelihara hubungan baik dengan distributor, berikan bonus bonus tertentu bagi distributor yang berhasil mencapai targetnya. <br><br>

Keberhasilan implementasi dan Program turnaround tersebut memerlukan kerja sama dari para pemegang saham, manajemen perusahaan dan seluruh sumber daya manusia perusahaan, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Dan perlunya suatu pola monitoring yang konsisten dan terarah, sebab pemantauan dan pengendalian turnaround merupakan suatu upaya yang paling efektif dan penting yang seharusnya dilakukan dalam pelaksanaan rekomendasi. Konsep pemantauan yang meliputi penentuan target dan melacak (?tracking?) realisasi prestasinya, merupakan suatu alat manajemen yang baik dan akan membantu perusahaan untuk melaksanakan praktek. manajemen dengan lebih baik dan lebih terarah. Dengan dilakukannya pelacakan (?tracking?) secara periodik (bulanan) dengan cara membandingkan antara realisasi dengan target yang telah ditetapkan, akan membawa dampak yang positif dalam mekanisme pencapaian sasaran perusahaan. <br><br>

Tindakan pemantauan dan pengendalian (atau lebih tegas dan tajam bila disebut tindakan pelacakan/tracking) meliputi : penentuan target melakukan pemantauan bulanan dengan membandingkan realisasi dengan target yang telah ditetapkan, menemukan sebab-sebab terjadinya penyimpangan dari rencana dan mengambil tindakan untuk mengatasi setiap kesulitan dan penyimpangan. Setiap informasi yang bermanfaat mengenai perubahan atau penyimpangan dari target harus dicatat. Manfaat utama dari pemantauan yang dilakukan secara konsisten dan terarah adalah adanya rangsangan bagi manajemen untuk mencapai target, petunjuk bagi manajemen atas kinerja dan masalah-masalah yang timbul, peringatan dini bagi manajemen untuk segera melakukan koreksi sebelum penyimpangan yang lebih besar (sebagai alat ?early warning signal?). <br><br>Selanjutnya pelaksanaan pemantauan dan pengendalian secara terus menerus dan menganalisis/mendiagnosis sebab-sebab terjadinya penyimpangan serta merumuskan rekomendasi lanjutan merupakan faktor yang sangat penting dan menentukan dalam keberhasilan strategi perusahaan dalam upaya turnaround.